ISSN : 2964-3783
e-ISSN : 2964-3201

PENINGKATAN POTENSI DESA WISATA SUSUKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG MELALUI *MERCHANDISE BRANDING* DAN PENGUATAN PERAN PEMUDA DESA

Abdullah Hasan[1], Amanda Novita Dewi[2], Hafas Ibrahim[1], Sarah Nur A. H[1], Wurikusumawiningsih[1], Wijayaning Putri[1], Safira Sita Salsabilla[1], Amar Alli Makhrus[2], Vivi Apriliani[1], Zahra Nailan Nasya[1], Elfaza Zelfiana[1]
[1]UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
[2]UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

Susukan Village is one of the villages located in Comal District, Pemalang Regency. The total area of the village is 131. 81 ha with the majority of people working as farmers and traders. Susukan Village has the potential assets of village youth and the tourism industry. The assets of village youth are village youth from each hamlet in Susukan Village and the asset used as a potential tourism village in Susukan Village is the SERUNI Swimming Pool. The implementation of activities will be carried out from July to August 2023 using the ABCD (Asset-Based Community Development) method in Susukan Village, Comal District, Pemalang District. The activities carried out began with transects and inculturation to find village assets and potential. The determination of assets to be developed is determined through discussions with the village government. Program design by establishing excellent programs including Leadership Training for developing the potential of village youth, making logo designs and SERUNI merchandise designs, implementing Mural Competitions held by BUMDes at the SERUNI Swimming Pool for branding to increase village potential and SERUNI services. The results of this activity include: (1) The involvement of youth as the committee for the celebration of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia; (2) Submission of SERUNI logo design and merchandise design; (3) Implementation of mural competition at SERUNI Swimming Pool. The work program has been successfully implemented by involving the community and the government of Susukan Village.

Keywords: Village *Potential, ABCD, Susukan, Youth, Tourism Village*

Abstrak

Desa Susukan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Luas wilayah desa 131. 81 ha dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan pedagang. Desa Susukan memiliki potensi aset pemuda desa dan industri pariwisata. Aset pemuda desa adalah pemuda desa dari masing-masing dusun di Desa Susukan dan aset yang dijadikan sebagai potensi desa wisata di Desa Susukan adalah Kolam Renang SERUNI. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus

2023 dengan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) di Desa Susukan, Kec. Comal, Kab. Pemalang. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan transek dan inkulturasi untuk menemukan aset dan potensi desa. Penentuan aset yang akan dikembangkan ditetapkan melalui diskusi dengan pemerintah desa. Perancangan program dengan menetapkan program unggulan meliputi Pelatihan *Leadership* untuk pengembangan potensi pemuda desa, pembuatan desain logo dan desain *merchandise* SERUNI, pelaksanaan Lomba Mural yang diadakan BUMDes di Kolam Renang SERUNI untuk branding peningkatan potensi desa dan pelayanan SERUNI. Hasil dari kegiatan ini diantaranya: (1) Terlibatnya pemuda sebagai panitia perayaan HUT RI ke-78; (2) Penyerahan desain logo dan desain *merchandise* SERUNI; (3) Pelaksanaan lomba mural di Kolam Renang SERUNI. Program kerja telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah Desa Susukan.

Kata Kunci: Potensi Desa, ABCD, Susukan, Pemuda, Desa Wisata

Pendahuluan

Desa Susukan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Desa Susukan memiliki enam dusun yang terdiri atas Dusun Bantakan, Dusun Tunggul, Dusun Tegalan, Dusun Susukan Tengah, Dusun Kabongan, dan Dusun Kedawung. Batasan wilayah Desa Susukan di sebelah utara adalah Desa Wonokromo, di sebelah Timur Desa Sarwodadi, di sebelah selatan Desa Kauman dan di sebelah barat Desa Klegen. Luas wilayah desa 131. 81 ha dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan pedagang. Jumlah penduduk desa 6.076 jiwa yang terdiri dari 3.141 jiwa laki-laki dan 2.935 jiwa perempuan.

Gambar 1. Peta Potensi Desa Susukan, Kec. Comal, Kab. Pemalang

Potensi desa diartikan sebagai kemampuan, kekuatan, daya dan kesanggupan yang dimiliki suatu desa dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Soleh, 2017). Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa kelompok organisasi yang terdaftar di desa yang diikuti oleh pemuda Desa Susukan. Organisasi yang terdaftar diantaranya Karang Taruna, IPM-IRM, IPNU-IPPNU, Pengurus

Lapangan Sepak Bola Bima Sakti, dan PKK. Para pemuda Desa Susukan memiliki peran dan kontribusi dalam organisasi tersebut.

Pemuda menjadi kunci kemajuan suatu wilayah berupa perubahan ekonomi dan sosial. Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, mereka yang berusia 16-30 tahun disebut sebagai pemuda. Kelompok pemuda harus siap menghadapi tantangan baru dan mampu berpikir kreatif menciptakan inovasi baru (White & Naafs, 2012). Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dapat berdampak pada pembangunan dan kemajuan wilayah. Hal ini dapat disebabkan oleh 3 faktor diantaranya kemauan, kemampuan, dan kesempatan (Pojo *et al*., 2020).

Desa Susukan memiliki potensi dalam industri pariwisata yang dapat memberikan dampak positif dan berkembang pesat. Peningkatan potensi desa menjadi desa wisata dilakukan melalui pembangunan aset-aset yang menjadi sumber daya desa dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rahayu *et al*., 2022). Desa wisata dapat dikonsepkan dengan memfokuskan daya tarik desa, keamanan, kenyamanan, dan kepuasan disertai infrastruktur yang mendukung. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, sosial dan ekonomi desa (Sari Lubis *et al*., 2022).

Aset yang dimiliki oleh Desa Susukan dikelola oleh BUMDes. Aset tersebut diantaranya Pasar Bantakan, Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Samsat Budiman dan Kolam Renang SERUNI. Aset yang dijadikan sebagai potensi desa wisata di Desa Susukan adalah Kolam Renang SERUNI (Susukan Era Baru Nuansa Indah). Pembangunan desa menjadi desa wisata menjadi solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, menggerakkan potensi lokal desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang dapat menarik wisatawan sehingga mampu menciptakan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar kawasan wisata (Utami *et al*., 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, aset dan potensi desa dilihat melalui hasil observasi, transek dan analisis. Untuk itu, pengabdian ini memiliki tujuan mengembangkan aset dan potensi Desa Susukan, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Hasil pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan mampu menggerakkan pemerintah Desa Susukan dalam mengembangkan aset dan potensi desa lainnya.

Metode

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 dengan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) di Desa Susukan, Kec. Comal, Kab. Pemalang. Kegiatan yang dilakukan merupakan program unggulan meliputi Pelatihan *Leadership*, pembuatan desain logo dan desain *merchandise* SERUNI, dan ikut serta dalam pelaksanaan Lomba Mural yang diadakan BUMDes di Kolam Renang SERUNI. Metode ABCD merupakan metode yang berfokus menemukan potensi desa sehingga dapat dikelola dan dikembangkan menjadi aset yang berkelanjutan. Terdapat lima langkah dalam metode ABCD diantaranya *Discovery, Dream, Design, Define* & *Destiny.* Perancangan program kerja dilakukan setelah melakukan observasi potensi desa yang terangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Perencanaan Program Kerja di Desa Susukan

No.	Kegiatan	Metode	Output
1	*Discovery*	Silaturahmi dan inkulturasi dengan masyarakat Susukan	Menemukan aset, tradisi, dan komunitas masyarakat
2	*Dream*	Merumuskan dan memilih aset yang akan dikembangkan	Memfokuskan program kerja pada pemuda dan Kolam Renang SERUNI
3	*Design*	Diskusi dan berkoordinasi dengan pihak terkait	Merumuskan strategi dan proses pelaksanaan program kerja
4	*Define*	Menetapkan tahapan-tahapan pengembangan aset potensi pemuda desa dan kolam renang SERUNI	Pengembangan potensi pemuda desa: 1) Pelatihan *leadership;* 2) Pemusatan kegiatan kepemudaan. Pengembangan aset desa wisata; 1) *branding* melalui redesain logo, desain *merchandise*; 2) lomba mural di kolam renang SERUNI; 3) Pelayanan SERUNI
5	*Destiny*	Pelaksanaan program kerja yang melibatkan pemuda dan masyarakat Desa Susukan	Terlaksananya program kerja sesuai dengan yang direncanakan

Program kerja dilaksanakan dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan, Tim KKN Kelompok 136, pemerintah desa dan masyarakat Desa Susukan. Lokasi pengabdian dipilih dengan tujuan untuk mengembangkan aset dan potensi yang terdapat pada lokasi. Aset yang ditemukan melalui hasil observasi dan yang akan dikembangkan dikoordinasikan Perangkat Desa, BUMDes, masyarakat, pemuda/i Desa Susukan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemberdayaan Peran Pemuda Melalui Penguatan Karakter *Leadership* di Desa Susukan

Pemuda memiliki peran penting dalam berbagai aspek dalam kehidupan diantaranya aspek lingkungan, politik, pendidikan, sosial, keagamaan, pembangunan dan kemajuan bangsa. Dalam partisipasinya, pemuda dapat memberikan perubahan yang berdampak positif dalam kemajuan, pembangunan, perkembangan masyarakat dan lingkungan (Usnan, 2021). Di Desa Susukan terdapat kelompok organisasi aktif yang diikuti oleh pemuda diantaranya Karang Taruna, IPM-IRM, IPNU-IPPNU, Pengurus Lapangan Sepak Bola Bima Sakti, dan PKK. Peranan pemuda dapat ditingkatkan dengan bantuan berbagai pihak salah satunya tokoh masyarakat. Partisipasi pemuda dipengaruhi oleh 3 faktor faktor diantaranya kemauan, kemampuan, dan kesempatan (Pojo *et al*., 2020).

Kemauan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan didasari oleh kesadaran pribadi. Hal ini didorong dengan adanya kemauan untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan kemampuan baik berupa *softskill* maupun *hardskill*. Jika seorang pemuda memiliki potensi untuk membangun desa disertai dengan kemauan maka akan tercipta kesejateraan masyarakat (Pojo *et al*., 2020). Organisasi dapat terbentuk sebab adanaya kesamaan dianataranya pekerjaan, agama, suku, dan sebagainya. Tumbuh dan berkembangnya organisasi bersal darii semangat para pemuda. Organisasi yang dipelopori oleh para pemuda diharapkan dapat mendorong persatuan, kesatuan, dan kemajuan bangsa (Saputra, 2017).

Proses transek dilakukan melalui kegiatan silaturahmi dan inkulturasi dengan masyarakat Susukan. Pada tahap ini ditemukan berbagai aspek sosial dari masyarakat desa salah satunya komunitas pemuda yang terdiri atas Karang Taruna, IPM-IRM, IPNU-IPPNU, Pengurus Lapangan Sepak Bola Bima Sakti, dan PKK. Pada organisasi tersebut, pemuda Desa Susukan turut berperan aktif dan berkonstribusi dalam setiap kegiatan. Menurut sumber, Karang Taruna Desa Susukan telah mengalami masa *vacuum* dalam 2 tahun terakhir. Pada tanggal 26 Juli 2023 telah dibentuk dan dikukuhkan kepengurusan Karang Taruna yang baru. Selanjutnya, Tim KKN melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait untuk merumuskan strategi dan proses pelaksanaan program kerja. Pelatihan *Leadership* dipilih sebagai bentuk kegiatan dalam program kerja untuk memberikan penyuluhan kepada organisasi sehingga di masa depan tidak terjadi kembali kekosongan kekuasaan.

Tabel 2. Kegiatan Pemusatan Pemuda Desa Susukan

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Output
1.	Pemberdayaan Peran Pemuda Melalui Penguatan Karakter *Leadership* di Desa Susukan	Balai Desa Susukan	Jum'at, 11 Agustus 2023	Karang Taruna, IPM-IRM, IPNU-IPPNU, Pengurus Lapangan Sepak Bola Bima Sakti, dan PKK	Membentuk karakter *Leadership* pemuda Desa Susukan
2.	PPHBN HUT RI Ke-78	Kondisional	Kondisional	Seluruh Pemuda Desa Susukan	Sarana penerapan materi *Leadership*
3.	Kegiatan Belajar Mengaji	Masjid Babussalam	Setiap hari ba'da maghrib	Anak-anak di sekitar Masjid	Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an
4.	Senam Sehat Bugar Bersama	Kolam Renang SERUNI	Setiap selasa sore	Masyarakat Desa Susukan	Meningkatkan kesadaran akan kesehatan
5.	Lomba MAPSI (Adzan dan Tilawah Quran)	Balai Desa Susukan	Minggu, 20 Agustus 2023	Anak-anak Desa Susukan berusia 4-16 tahun	Meningkatkan semangat anak dalam mengikuti keagamaan.

Tim KKN melihat pemuda sebagai salah satu aset penting yang dapat dikembangkan melalui pelatihan *leadership*. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di Balai Desa Susukan dengan BABINSA Susukan Bapak Serka Tri Hardianto sebagai narasumber dan mentargetkan para pemuda serta organisasi terkait. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan membangun sikap kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, perintah, serta motivasi terhadap organisasi. Dengan potensi pemuda Desa Susukan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah dalam peningkatan dan pengembangan diri.

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan *Leadership*

Pelatihan *Leadership* diperlukan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang didalamnya mencakup kemampuan memberikan motivasi, meningkatan kinerja Tim, menumbuhkan rasa percaya diri dan kesadaran diri setiap anggota, menciptakan rasa kekeluargaan dan rasa tanggung jawab (Mulyono, 2018). Saat ini, pemuda mulai memiliki peran dan posisi di dalam organisasi. Tentunya sebagai generasi baru, terdapat banyak tantangan dalam menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi. Untuk itu, pemimpin yag ideal mampu menempatkan diri dan menetapkan strategi untuk menghadapi setiap perubahan (Putri *et al*., 2020).

Skill atau kemampuan dapat berupa pengetahuan, kemampuan praktik, kompetensi dan keahlian tertentu. *Skill* menjadi salah satu aspek yang penting dalam mengoptimalisasi sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Manara, 2014). Kegiatan pelatihan *leadership* menjadi salah satu kesempatan bagi pemuda untuk berinteraksi dengan orang lain, beradaptasi, membangun komunikasi yang baik, manajemen diri dan mengimplementasikan pengetahuan setiap individu. Dalam organisasi banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai motivasi diantaranya agama, nilai sosial, budaya. Kepemimpinan yang siap tergadap perubahan, menjadi agen perubahan, menjaga semangat dalam perubahan membuat peran kepemimpinan menjadi lebih luas (Putri *et al*., 2020).

Gambar 3. Peringatan 17 Agustus di Dusun Kabongan Timur

Realisasi dari kegiatan *Training Leadership* terlihat pada saat pelaksanaan peringatan HUT RI ke-78 PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) yaitu terlibatnya pemuda sebagai bagian dari kepanitiaan. Partisipasi pemuda dalam kegiatan tersebut menjadi upaya untuk mewujudkan dan melaksanakan program kerja. Dengan adanya kegiatan ini, para

pemuda memiliki wadah untuk mengembangkan *skill* melalui forum diskusi, hubungan kerja sama, dan bersosialisasi. Partisipasi pemuda dapat berupa tenaga, pikiran dan materi (Pojo *et al*., 2020). Dukungan masyarakat desa setempat, tokoh masyarakat dan pemerintah desa diperlukan dalam pelaksanaan program kerja. Pemerintah Desa Susukan memberikan dorongan dan dukungan penuh terhadap setiap program kerja yang akan dilaksanakan (Angkasawati, 2018). Pada kegiatan peringatan HUT RI ke-78, pemerintah desa memberikan bantuan dana serta fasilitas untuk dimanfaatkan para panitia pengurus PHBN. Setiap pengurus turut berperan aktif dan mementingkan tujuan bersama demi berjalannya acara.

Kegiatan lainnya yaitu kegiatan belajar mengaji, senam bugar sehat bersama dan lomba MAPSI (Adzan dan Tilawah Quran). Kegiatan belajar mengaji di Masjid Babussalam diikuti oleh anak-anak disekitar masjid. Setiap hari terdapat sekitar 10-15 anak yang datang mengaji. Kegiatan ini akan dilanjutkan oleh pemuda IPNU-IPPNU sehingga kegiatan belajar mengaji di Masjid Babussalam dapat terus berjalan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran serta menghidupkan suasana keagamaan di sekitar Masjid Babussalam. Anak-anak dan warga sekitar memberikan respon yang baik dan dukungan terhadap kegiatan belajar mengaji. Senam Bugar Sehat Bersama menjadi salah satu kegiatan yang mentargetkan masyarakat Desa Susukan, khususnya bagi kalangan Ibu-ibu. Kegiatan ini diadakan setiap hari selasa sore di Kolam renang SERUNI. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan. Aktivitas fisik memiliki berbagai manfaat diantaranya mengurangi stress dan depresi, meningkatkat kualitas tidur dan kemampuan berkosentrasi (Prasetyo, 2013). Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain serta sebagai tempat untuk menyalurkan hobi.

Lomba MAPSI (Adzan dan Tilawah) dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Bali Desa Susukan. Dalam pelaksanaannya, pemuda desa turut serta membantu berlangsungnya kegiatan ini. Perlombaan ini diikuti oleh 60 anak-anak Desa Susukan dengan rentang umur 4-16 tahun. Kegiatan ini diadakan dalam bentuk perlombaan dengan fokus pada bidang keagamaan dan pendidikan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai agama. Namun demikian, masih terdapat pemuda-pemudi Desa Susukan yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan adanya kesibukan salah satunya pemuda-pemudi yang sudah bekerja dan sekolah/kuliah. Selain itu, kurang aktifnya panitia pengurus dalam memberikan ide-ide kegiatan. Sehingga, hal tersebut dapat menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Susukan.

B. Pemberdayaan Desa Wisata Kolam Renang SERUNI

Potensi desa diartikan sebagai kemampuan, kekuatan, daya dan kesanggupan yang dimiliki suatu desa dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Soleh, 2017). Desa menjadi struktural terkecil dalam pemerintahan dan memiliki kendali untur turut serta membangun perekonomian negara. Untuk melakukan pembangunan desa wisata, BUMDes memiliki peran dalam memetakan

potensi dan ptioritas potensi yang disusun. Rencana yang akan dijalankan merupakan rencana jangka panjang (Noor & Zulfiani, 2021).

BUMDes menjadikan SERUNI sebagai praktik untuk mensejahterakan masyarakat dan berupaya mencapai keseimbangan sosial, materi, dan spiritual. Praktik kewirausahaan ini mampu menjadi solusi untuk mewujudkan pembangunan desa. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemasaran dan menciptakan sumber pendapat lain (Utami *et al*., 2019). Program pemberdayaan desa wisata memfokuskan daya tarik desa, keamanan, kenyamanan, dan kepuasan disertai infrastruktur yang mendukung (Rahayu *et al*., 2022).

Gambar 4. Kolam Renang SERUNI

Selain menemukan komunitas pemuda pada proses transek, Tim KKN menemukan potensi desa lainnya yaitu Kolam Renang SERUNI. SERUNI (Susukan Era Baru Nuansa Indah) merupakan salah satu aset dari Desa Susukan yang dikelola BUMDes Susukan. SERUNI telah diresmikan oleh Bupati Pemalang Bapak Mukti Agung Wibowo pada tanggal 23 Desember 2021. Keberadaan SERUNI merupakan upaya untuk meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, menciptakan jaringan pasar serta menjadi aset pariwisata berjangka panjang bagi desa. Untuk mendukung Desa Susukan sebagai Desa Wisata maka program kerja ini dilaksanakan melalui kegiatan pembuatan desain logo dan *merchandise* SERUNI.

Tabel 3. Kegiatan Pemberdayaan Kolam Renang SERUNI

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Output
1.	Pembuatan desain logo dan *merchandise* SERUNI	Kondisional	6-16 Agustus 2023	BUMDes	Identitas usaha yang menggambarkan keunikan dan ciri khas usaha tersebut
2.	Perlombaan mural	Kolam Renang SERUNI	Minggu, 13 Agustus 2023	Masyarakat umum	Mengenalkan SERUNI pada masyarakat luas dan sebagai spot foto
3.	Membantu pelayanan SERUNI	Kolam Renang SERUNI	Setiap hari minggu	Masyarakat umum	Lebih menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung

Rancangan program kerja yang melibatkan SERUNI didiskusikan kembali dengan pihak terkait diantaranya Kepala Desa Susukan, BUMDes, serta Tim KKN. Diskusi tersebut menghasilkan informasi baru bahwasanya SERUNI berencana untuk membuat *merchandise* sehingga dibutuhkan desain logo sebagai bentuk *sample* yang akan dirilis oleh SERUNI. Pembuatan desain logo SERUNI dilaksanakan pada tanggal 6 – 16 Agustus 2023. Desain logo dan *merchandise* yang telah dibuat dipresentasikan kepada pihak BUMDes pada tanggal 17 Agustus 2023. Tim KKN membuat 2 desain logo dan 2 desain *merchandise* kemudian diserahkan kepada BUMDes untuk ditinjau kembali. Desain logo yang dipilih telah digunakan SERUNI sebagai sponsor dalam acara Liga Undi Susukan 2023.

Gambar 5. Hasil Desain Logo Seruni

Pada gambar 6. Merupakan hasil desain yang diusulkan oleh Tim KKN dan diterima oleh pihak BUMDes dan desain tersebut dijadikan logo resmi dari Kolam Renang Seruni. Terdapat beberapa komponen pada logo tersebut meliputi gambar air dan pohon kelapa dengan unsur warna biru, putih dan orange. Setiap komponen memiliki filosofi yang terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Filosofi Logo Kolam Renang SERUNI

No.	Gambar	Filosofi
1.	Air	Melambangkan kegigihan dan kesejahteraan yaitu sikap pantang menyerah dalam mencari usaha untuk mensejahterakan lingkungan sekitar
2.	Pohon kelapa	Melambangkan simbol kemandirian yaitu cerminan dari Desa Susukan yang merupan Desa Mandiri
3.	Warna biru	Melambangkan kedamaian dan keberlanjutan
4.	Warna putih	Melambangkan kesucian, kebersihan, kehidupan dan keindahan
5.	Warna orange	Melambangkan kegembiraan

Upaya BUMDes untuk mengembangkan Kolam Renang SERUNI dapat dilihat melalui pengadaan lomba mural. perlombaan ini dapat dijadikan sebagai media promosi sehingga Kolam Renang SERUNI dapat dikenal oleh masyarakat di luar Kecamatan Comal. Penyebaran pamflet lomba dilakukan melalui beberapa cara seperti penyebaran melalui media sosial, penyebaran pamflet ke beberapa lembaga pendidikan formal, serta penyebaran pamflet ke masyarakat Desa Susukan. Penyebaran melalui media sosial dianggap lebih efektif

karena saat ini masyarakat lebih mudah menerima informasi melalui media sosial serta dapat menjangkau lebih banyak masyarakat (Syahirman Yusi *et al*., 2022)

Pelaksanaan lomba mural oleh BUMDes bekerjasama dengan Tim KKN UIN SAIZU Purwokerto – UIN SUKA Yogyakarta dan Tim KKN UNNES yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023. Lomba tersebut diikuti oleh 13 peserta baik Tim maupun individu dari berbagai daerah seperti Yogyakarta, Brebes, Pemalang, Banjarnegara, Purwokerto, dan Tegal. Pelaksanaan lomba mural mengangkat tema "Pesona Nusantara" dengan tujuan menciptakan rasa semangat untuk menghargai, memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya dan keindahan alam Indonesia. Dalam perlombaan tersebut, peserta diberikan waktu selama 8 jam untuk menyelesaikan mural yang menghasilkan tiga orang pemenang dengan tiga gambar berbeda.

Gambar 6. Pelaksanaan Lomba Mural

Mural berasal dari kata "Murus" yaitu dinding. Mural berarti menggambar atau melukis dengan dinding sebagai media yang bersifat permanen. Dengan mengadakan perlombaan seni mural dapat dijadikan sebagai media yang berisi promosi, informasi dan edukasi bagi masyarakat luas (Karyanto *et al*., 2020). Seni dapat diartikan sebagai bahasa komunikasi yang mudah dipahami berbagai kalangan. Untuk itu, perlombaan mural dapat diaplikasikan dengan maksud dan tujuan tertentu (Yeni R *et al*., 2009).

Gambar 7. Pembagian *doorprize* di Kolam Renang SERUNI

Pelayanan SERUNI yang dilaksanakan pada setiap hari Minggu berupa pembagian *doorprize* yang diundi melalui tiket masuk SERUNI. Pembagian *doorprize* dilakukan pada pukul 10.00 – 11.30 WIB oleh petugas. Hal ini memberikan nilai lebih pada tempat wisata di mata para pengunjung dan sebagai sarana promosi. Tim KKN melakukan kegiatan

pelayanan ini dengan sistem *rolling* yaitu setiap minggunya anggota yang bertugas dibagi menjadi sebuah kelompok yang beranggotakan 5 orang. Selain pembagian *doorprize*, Tim KKN juga membantu melakukan pengawasan di sekitar kolam renang, membantu menjaga loket untuk tiket masuk, dan membantu pelayanan di kantin SERUNI.

Kesimpulan

Peningkatan potensi Desa Susukan melalui SDM dan SDA dilakukan dengan dengan metode ABCD. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi Pelatihan *Leadership*, pembuatan desain logo dan desain *merchandise* SERUNI, dan ikut serta dalam pelaksanaan Lomba Mural yang diadakan BUMDes di Kolam Renang SERUNI. Setiap program kerja yang dirancang merupakan hasil transek dan inkulturasi untuk menemukan aset dan potensi desa. Program kerja telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah Desa Susukan.

DAFTAR PUSTAKA

Angkasawati. (2018). Partisipasi Pemuda dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publiciana*, *Vol. 11*(No. 1), 19. https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/137

Berdasarkan Dokumen Desa Susukan yang diperoleh di Kantor Kepala Desa Susukan pada tanggal 24 Agustus 2023

Karyanto, B., Lombogia, M. F., & Hermawati, A. (2020). Mural Sebagai Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, *3*(2), 54. https://doi.org/10.31328/js.v3i2.1586

Manara, M. U. (2014). Hard Skills dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, *9*(1), 37–47. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/231

Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(1), 290–297. https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.93

Noor, M. F., & Zulfiani, D. (2021). *Indikator Pengembangan Desa Wisata*. repository.unmul.ac.id

Pemerintah Kabupaten Pemalang. 24 Desember 2021. Bupati Agung Resmikan Kolam Renang Milik Desa Susukan. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2023 pukul 23.08 WIB. https://pemalangkab.go.id/2021/12/bupati-agung-resmikan-kolam-renang-milik-desa-susukan

Pojo, L. P., Safar, M. S., & Momo, A. H. (2020). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat). *Selami Ips*, *12*(1), 20. https://doi.org/10.36709/selami.v12i1.10834

Prasetyo, Y. (2013). KESADARAN MASYARAKAT BEROLAHRAGA UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL Oleh : Yudik Prasetyo Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. *MEDIKORA*, *VOL.XI*, 219–228.

Putri, S. A., Mirzania, A., & Hartanto, M.Pd, D. D. (2020). the Importance of a Transformational Leadership Model in Managing Organizational Culture. *Journal of Leadership in Organizations*, *2*(1), 49–56. https://doi.org/10.22146/jlo.49529

Rahayu, H. A., Istikhomah, I., Fatmawati, N., Usami, R. W., Dari, F. U., & Habib, M. A. F. (2022). Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Optimalisasi Asset Based Community Development Di Desa Mojokambang. *Greenomika*, *4*(1), 31–43. https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.1.4

Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia. *CIVIC-CULTURE" Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya"*, *1*(1), 33–41.

Sari Lubis, A., Sari Dewi, R., Suginam, Rajana Harahap, J. P., & Pohan, S. L. (2022). Pemberdayaan Pemuda Desa Desa Mangga Dua Kabupaten Serdang Bedagai Menuju Desa Wisata. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, *4*(1), 10–16. https://doi.org/10.30647/jpp.v30647/jpp.4i1.1586

Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, *5*(1), 32–52.

Syahirman Yusi, M., Andriyani, T., Firdaus, Y., Administrasi Bisnis, J., & Negeri Sriwijaya, P. (2022). JAMB (Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis) Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Social Media Effectiveness as a Promotional Medium to Increase Sales Volume. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1), 42–52.

Usnan. (2021). *Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Lingkungan Melalui Tugas Sebagai Ketua RT*. *2*(1), 87–100.

Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(2), 498–508. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21545/14001

White, B., & Naafs, S. (2012). Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, *3*(2), 1–27. https://repub.eur.nl/pub/39148/Metis_184783.pdf

Yeni R, I., Arifiani F, S., & Zahra, D. F. (2009). Seni Mural Sebagai Media Pendidikan Guna Mencegah Vandalisme di SMA Negeri 5 Yogyakarta. *Pelita*, *IV*(1), 71–80.